

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. *Pusat Data dan Informasi. Pusat Data dan Informasi* (2016).
2. Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Pusat Data dan Informasi, Kementerian RI, 2018).
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdes 2018. (2018).
4. Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2018. (2018).
5. Khatun, W., Rasheed, S., Alam, A., Huda, T. M. & Dibley, M. J. Assessing the Intergenerational Linkage between Short Maternal Stature and Under-Five Stunting and Wasting in Bangladesh. *Nutrients* **11**, 1818 (2019).
6. Ni'mah, K. & Nadhiroh, S. R. Faktor yang berhubungan dengan kejadian. *Media Gizi Indones.* **1**, 13–19 (2015).
7. Illahi, R. K. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *J. Manaj. Kesehat. Yayasan RS.Dr. Soetomo* **3**, 1 (2017).
8. Indri Mulyasari, D. A. S. Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *JGK-vol.7, no.14 Oktober* **7**, (2015).
9. Dewi, I. A. K. C. & Adhi, K. T. Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Com. Heal.* **3**, 36–46 (2016).
10. Mellyasari, F. & Isnawati, M. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *J. Nutr. Coll. , Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2014, Hal. 26* **3**, 26–32 (2014).
11. Svehors, P. *et al.* Relative importance of prenatal and postnatal determinants of stunting: data mining approaches to the MINIMat cohort, Bangladesh. *BMJ Open* **9**, e025154 (2019).
12. Amaliah, N., Sari, K. & Suryaputri, I. Y. Panjang Badan Lahir Pendek Sebagai Salah Satu Faktor Determinan Keterlambatan Tumbuh Kembang Anak Usia 6-23 Bulan Di Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. *J. Ekol. Kesehat.* **15**, 3–9 (2016).
13. Rahmadi, A. Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung. *J. Keperawatan* **XII**, 209–218 (2016).
14. PERSAGI. *Stop Stunting dengan Konseling Gizi.* (Peneba Swadaya Grup, 2018).
15. Kepmenkes. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak No: 1995/MENKES/SK/xii/2011. (2010).
16. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak.* (EGC, 2015).
17. Zulaidah, H. S., Kandarina, I. & Hakimi, M. Pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil terhadap berat lahir bayi. *J. Gizi Klin. Indones.* **11**, 61 (2014).

18. Hagos, S., Lunde, T., Mariam, D. H., Woldehanna, T. & Lindtjørn, B. Climate change, crop production and child under nutrition in Ethiopia; A longitudinal panel study. *BMC Public Health* **14**, 1–9 (2014).
19. Svehors, P. *et al.* Stunted at 10 years. Linear growth trajectories and stunting from birth to pre-adolescence in a rural Bangladeshi cohort. *PLoS One* **11**, (2016).
20. Sumarmi, S. Maternal Short Stature and Neonatal Stunting: an Inter-Generational Cycle of Malnutrition. *Int. Conf. Heal. Well-Being* 265–272 (2016).
21. Amin, N. A. & Julia, M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *J. Gizi dan Diet. Indones. (Indonesian J. Nutr. Diet.* **2**, 170 (2016).
22. Hanum, F., Khomsan, A. & Masyarakat, D. G. Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita. *J. Gizi dan Pangan* **9**, 1–6 (2014).
23. Akombi, B. J. *et al.* Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatr.* **17**, 2004–2011 (2017).
24. Syalfina, A. D., Khasanah, N. A. & Sulistyawati, W. Faktor Risiko Morbiditas Maternal: Dilihat Aspek Kualitas Gender. *J. Ilm. Kebidanan (Scientific J. Midwifery)* **5**, 1–8 (2019).
25. Rukmana, E., Briawan, D. & Ekayanti, I. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. *Media Kesehat. Masy. Indones. Univ. Hasanuddin* **12**, 192–199 (2016).
26. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010).
27. Devaney, J. The impact of domestic violence on children. *Irish Probat. J.* **12**, 79–94 (2015).
28. Tham, E. K. H., Schneider, N. & Broekman, B. F. P. Infant sleep and its relation with cognition and growth: A narrative review. *Nat. Sci. Sleep* **9**, 135–149 (2017).
29. Swathma, D., Lestari, H. & Teguh, R. Analisis Faktor Risiko Bblr, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy. Unsyiah* 1–10 (2016).
30. Shiddiq, A., Lipoeto, N. & Yusrawati. Penelitian Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *J. Kesehat. Andalas* **4**, 472–477 (2015).
31. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah & Nurhumaira. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan* **25**, (2018).
32. Pinontoan, V. M. & Tombokan, S. Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *J. Ilm. Bidan* **3**, 20–25 (2015).
33. Khoiriah, A. Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Ibu Bersalin dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RS. Siti Khadijah Palembang. *J. Kesehat.* **8**, 310–314 (2017).
34. Masrin, Paratmanitya, Y. & Aprilia, V. Ketahanan pangan rumah tangga

- berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan. *J. Gizi dan Diet. Indones. (Indonesian J. Nutr. Diet.* **2**, 103 (2016).
35. Fadhilah, E. Analisis Keamanan Mikrobiologi Dan Logam Berat (As) Ketupat Air Tanjung. **5**, 114–119 (2016).
 36. Kile, M. L. *et al.* Estimating effects of arsenic exposure during pregnancy on perinatal outcomes in a bangladeshi cohort. *Epidemiology* **27**, 173–181 (2016).
 37. Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P. & Wekadigunawan, C. The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *J. Matern. Child Heal.* **03**, 105–118 (2018).
 38. Putri, D. S. kumala & Wahyono, T. Y. M. Faktor Langsung Dan Tidak Langsung Yang Berhubungan Dengan Kejadian Wasting Pada Anak Umur 6 – 59 Bulan Di Indonesia Tahun 2010. *Media Heal. Res. Dev.* **23**, 110–121 (2013).
 39. Ngaisyah, R. D. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari Gunung Kidul. *J. Med. Respati* **X**, 65–70 (2015).
 40. Kuchenbecker, J. *et al.* Exclusive breastfeeding and its effect on growth of malawian infants: Results from a cross-sectional study. *Paediatr. Int. Child Health* **35**, 14–23 (2015).
 41. Larasati, A. D., Nindya, S. T. & Arief, S. Y. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang The Correlation Between Adolescent Pregnancy , Breastfeeding Practice and Stunted Children at Puskesmas Pujo. *Res. Study* **2**, 392–401 (2018).
 42. Nugroho, A. Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung). *J. Kesehat.* **7**, 470 (2016).
 43. Davidson, S. M., Dwiriani, C. M. & Khomsan, A. Densitas Gizi dan Morbiditas serta Hubungannya dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah Pedesaan. *Media Kesehat. Masy. Indones.* **14**, 251 (2018).
 44. Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F. & Onyango, A. W. Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Matern. Child Nutr.* **9**, 27–45 (2013).
 45. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2011).
 46. Sastroasmoro, Sudigdo; Ismael, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. (CV Sagung Seto, 2014).
 47. Sulistyawati, A. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J. Ilmu Kebidanan* **5**, 21–30 (2018).
 48. Utami, N. H. *et al.* Short birth length, low birth weight and maternal short stature are dominant risks of stunting among children aged 0-23 months: Evidence from Bogor longitudinal study on child growth and development, Indonesia. *Malays. J. Nutr.* **24**, 11–23 (2018).
 49. Mentari, S. & Hermansyah, A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 bulan. **01**, 1–5 (2018).
 50. Atikah Rahayuh, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri Fauzie Rahman,

- D. R. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pendek pada Anak Usia 6-24 Bulan. *J. Kesehat. Masy. J-Kesmas J. Kesehat. Masy.* **2**, 96–103 (2016).
51. Taufiqoh, S., Suryantoro, P. & Kurniawati, H. F. Maternal parity and exclusive breastfeeding history are significantly associated with stunting in children aged 12-59 months. *Maj. Obstet. Ginekol.* **25**, 66 (2018).
 52. Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O. & Rahman, F. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesmas Natl. Public Heal. J.* **10**, 67 (2015).
 53. Susanti, M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru Tahun 2017. *J. Prot. Kesehat.* **6**, (2017).
 54. Nuraeni, I. & Diana, H. Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Characteristics of Pregnant Woman With Stunting Among Toddler in Tamansari Sub-District Tasikmalaya City. **15**, 10–15 (2019).
 55. Nur Hadibah Hanum. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutr.* **3**, 78–84 (2019).
 56. Nasrul, Hafid, F., Thaha, A. R. & Suriah. Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *J. MKMI* 139–146 (2015).
 57. Lelemboto, V. S. *et al.* Hubungan Antara Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *J. Kesmas* **7**, (2018).
 58. Ibrahim, I. A. & Faramita, R. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *al-Sihah Public Heal. Sci. J.* **6**, 63–75 (2014).